

## BAB V PENUTUP

### A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang penulis lakukan tentang manajemen kaderisasi pengurus di koperasi mahasiswa “walisongo” UIN Walisongo Semarang, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Tahapan kaderisasi pengurus koperasi mahasiswa “walisongo” UIN walisongo di bagi menjadi beberapa tahapan diantaranya Pendidikan Anggota (PAg), Pendidikan Dasar Kader Koperasi (PDKK), Pendidikan Menengah Kader Koperasi (PMKK), dan Pendidikan Lanjut Kader Koperasi (PLKK). Kaderisasi pengurus koperasi mahasiswa “walisongo” tidak hanya berhenti pada empat tahapan diatas, kopma juga melakukan pendidikan khusus pendidikan yang mengarah pada pembinaan yang bersifat praktis untuk membekali kader dengan keahlian-keahlian tertentu untuk menggali bakat dan potensinya. Selain itu, koperasi mahasiswa walisongo juga mengadakan program penugasan dan pemagangan kader yang digunakan untuk bekal menjadi pengurus.
2. Kaderisasi pengurus koperasi dalam perspektif manajemen dakwah, dengan melihat unsur-unsur dan fungsi-fungsi manajemen dakwah. Unsur-unsur manajemen dakwah diantaranya pertama; *da'i* dalam koperasi pemateri yang menyampaikan materi dalam pendidikan. Kedua; *mad'u* atau peserta pendidikan atau kader. Ketiga; *maadatud dakwah* atau materi yang disampaikan dalam kaderisasi pengurus. Keempat; *washilatul dakwah* atau media yang digunakan untuk menyampaikan materi. Kelima; *thariqotu al dakwah* atau metode yang digunakan dalam menyampaikan materi. Keenam; *ghoyatu al dakwah* tujuan dalam menyampaikan materi. Tujuan daripada kaderisasi yaitu untuk mencetak kader yang profesional supaya bisa meneruskan estafet kepemimpinan.

3. Fungsi-fungsi manajemen dakwah terbagi menjadi empat tahapan yang tidak bisa dipisahkan yaitu yang pertama; perencanaan (*takhtith*), perencanaan disusun mulai dari penentuan tujuan, penyusunan program dan penganggaran (*budgeting*). Kedua; pengorganisasian (*tanzim*), pengorganisasian dilakukan dengan tujuan penataan setelah proses perencanaan dengan cara pembentukan panitia kegiatan dan pembagian *Job description*. Ketiga; penggerakkan, proses pergerakan mempunyai peranan yang sangat penting sebab diantara fungsi manajemen yang lain, fungsi pergerakan ini yang berhubungan langsung dengan manusia atau pelaksana. Keempat; pengawasan, pengawasan bertujuan untuk kemajuan kaderisasi koperasi mahasiswa “walisongo” UIN Walisongo Semarang.

## **B. Saran-Saran**

Dari hasil penelitian mengenai manajemen Kaderisasi pengurus koperasi mahasiswa “walisongo” UIN Walisongo Semarang, ini masih ada beberapa saran yang membangun, yaitu sebagai berikut:

1. Koperasi mahasiswa “walisongo” bekerjasama baik dengan birokrasi kampus maupun dengan dinas yang terkait untuk memikirkan perkembangan koperasi mahasiswa kedepannya, yaitu dengan meningkatkan SDM pengurus agar nantinya dalam pengelolaan koperasi seperti koperasi-koperasi besar pada umumnya.
2. Sistem pemagangan dikembangkan lagi ke tempat yang lebih profesional seperti koperasi yang mempunyai ritel besar ataupun perusahaan yang sudah omzetnya sudah besar, harapannya dengan SDM pengurus yang kaya akan pengalaman akan mempengaruhi perkembangan koperasi.
3. Dalam mengelola kader-kader koperasi, pengurus koperasi mahasiswa “walisongo” tidak mengandalkan program kerja yang sudah ada. Akan tetapi pengurus membuat kegiatan diluar program kerja yang nantinya bisa memotivasi para kader untuk meneruskan *estafet* kepemimpinan selanjutnya. Misalnya, kegiatan *outbound* setiap 3 bulan sekali,

menjadikan satu desa binaan agar nantinya pengurus bisa praktek langsung di masyarakat tentang berkoperasi yang baik dan benar.

### **C. Penutup**

Puji syukur kepada Allah SWT, karena telah dan masih memberikan limpahan rahmat, hidayah serta karunia-Nya dalam hidup ini, akhirnya penulisan dan penelitian skripsi ini dapat penulis selesaikan dengan baik. Namun penulis menyadari bahwa skripsi ini masih banyak kekurangan, kelemahan serta kekhilafan dalam penulisannya dikarenakan keterbatasan kemampuan penulis. Oleh karena itu, dengan kerendahan hati pembaca, penulis mengharapkan saran yang konstruktif dan kompleks dari semua pihak guna perbaikan tulisan untuk mencapai penulisan skripsi yang maksimal dan sempurna.

Akhirnya penulis mohon maaf atas segala kekurangan. Kelemahan dan kekhilafan ini, semoga Allah SWT meridhoi hasil penelitian ini sehingga membawa manfaat yang besar bagi *civitas academica* dan pembaca lain dalam memperluas IPTEKS (Ilmu Pengetahuan Teknologi dan Sains), dan bagi penulis pada khususnya.